

Reverend Insanity Chapter 1320 Bahasa Indonesia

Bab 1320

Luo Mu Zi dan Lun Fei benar-benar tidak bisa berkata-kata.

Mereka ingin mengkritik Fang Yuan, tetapi Qiao Si Liu telah membuat pernyataan seperti itu, jika mereka mengkritik sekarang, apakah mereka tidak akan mempermalukan Qiao Si Liu?

Luo Mu Zi dan Lun Fei merasa seperti mereka telah menelan lalat tetapi tidak dapat meludahkannya, itu tidak tertahankan.

Fang Yuan tertawa di dalam saat dia melihat sekeliling.

Qiao Si Liu dengan tegas mempertahankan senyumnya, sementara Peri Tian Lu menatapnya dengan cemas, tatapannya tampaknya mengandung perasaan simpatik. Sebagai sahabat Qiao Si Liu, bagaimana mungkin Peri Tian Lu tidak mengetahui niatnya? Hanya saja Fang Yuan tidak mengambil umpan sama sekali, membuat mereka tidak bisa berbuat apa-apa.

Adapun Luo Mu Zi dan Lun Fei, mereka memiliki ekspresi kaku sehingga cukup lucu.

Fang Yuan melihat keduanya: “Bagaimana? Puisi saya tidak buruk, kan? ”

“Tidak buruk?!”

Mata Luo Mu Zi dan Lun Fei segera terbuka lebar saat mereka melihat ke arah Fang Yuan, tampaknya ingin melihat betapa tidak tahu malu orang ini.

Tapi segera setelah itu, mereka mendengar Fang Yuan berbicara: “Meskipun saya mendapat inspirasi, tampaknya puisi mahakarya sejati juga dibuat seperti ini. Si Liu sangat menyetujui puisi saya, tetapi saya masih ingin mendengar tanggapan Anda yang membangun. ”

“Umpan balik yang membangun? Benda kotor anjing ini bisa dianggap puisi? Anda ingin umpan balik ?! ”

“Si Liu, Si Liu... kenapa kamu membicarakannya begitu dekat? Dasar, hei! Siapa yang membiarkanmu memanggilnya begitu dekat! ”

Luo Mu Zi dan Lun Fei dengan liar mengoceh di dalam pikiran mereka.

Tetapi mereka tidak bisa marah, mereka harus mengevaluasinya dan memberikan komentar yang baik seperti kata-kata Qiao Si Liu agar mereka tidak mempermalukannya.

Ini membuat mereka jijik lebih dari memakan lalat.

Fang Yuan jelas merupakan saingan mereka dalam cinta dan itu juga sampah yang tidak bisa dianggap sebagai puisi, tetapi Luo Mu Zi dan Lun Fei masih perlu ‘mengevaluasinya’ dan memberikan komentar

yang bagus!

“Puisi ini, ah... jelas, mudah dimengerti... dan mudah dibaca...” Luo Mu Zi tergagap, ekspresinya menjadi semakin tidak sedap dipandang dan dia merasa seperti akan muntah!

Fang Yuan mengangguk sambil tersenyum, lalu berbalik ke arah Lun Fei: “Bagaimana menurutmu?”

Lun Fei melihat Fang Yuan menatapnya, sudut bibirnya terangkat sedikit dalam senyuman dan tampak berkedut, dia dengan santai berkata: “Ini adalah puisi yang bagus. ”

Alis Fang Yuan terangkat, bagaimana dia bisa melepaskan orang ini dengan begitu mudah, dia mengejar: “Apa yang bagus tentang itu?”

Lun Fei sangat marah, wajahnya memerah karena marah saat dia berteriak dalam hati: “Bagaimana saya tahu apa yang baik tentang itu? Tidak ada yang baik tentang itu! Anda membuat sampah ini dan masih ingin dipuji! Dasar!! ”

Melihat ekspresi tersenyum Fang Yuan, Lun Fei memiliki keinginan kuat untuk menghancurkan cangkir teh di wajah Fang Yuan.

Itu benar-benar akan meredakan amarahnya!

Tapi dia tidak bisa melakukan itu.

Qiao Si Liu berada tepat di samping mereka, jika Lun Fei melakukan itu, apa yang akan terjadi pada wajah Qiao Si Liu? Bukankah dia akan mempermalukan peri ini?

Selain itu, dia tidak seperti Luo Mu Zi, dia adalah seorang yang abadi. Sebaliknya, Wu Yi Hai memiliki status bangsawan, dia berada di klan Wu, dan merupakan adik dari Wu Yong!

Lun Fei hanya bisa menahan amarahnya saat dia memutar otak untuk memikirkan kata-kata untuk ‘mengevaluasi’ puisi ‘Fang Yuan.

“Saya sangat senang dengan festival apresiasi bulan ini, tidak pernah menyangka saya berbakat dalam mengarang puisi. Fang Yuan tersenyum pada Qiao Si Liu, tatapannya penuh makna yang dalam.

Pikiran Qiao Si Liu sedikit bergetar saat dia tersenyum: “Selanjutnya adalah membedah batu, mungkin Anda akan mendapatkan panen besar. ”

“Memang benar. Saya juga sangat menantikan acara ini, mari kita membedah bebatuan. Peri Tian Lu dengan cepat membantu mengubah topik pembicaraan.

“Saya telah menyiapkan sejumlah besar batu di sini untuk dipilih semua orang. Silahkan . ” Qiao Si Liu secara alami telah siap, dengan klan Qiao sebagai latar belakangnya, mengumpulkan beberapa batu tentu saja bukan masalah yang mengganggu.

Suasana di paviliun mereda.

Luo Mu Zi dan Lun Fei juga menghela nafas lega, setidaknya mereka tidak perlu lagi memuji puisi Fang Yuan yang bertentangan dengan keinginan mereka sendiri.

Batuan yang disiapkan oleh Qiao Si Liu memiliki berbagai ukuran, Dewa Gu memilih mereka satu demi satu dan membedahnya di tempat untuk melihat apakah ada cacing Gu di dalamnya.

Sejauh menyangkut Gu fana, sangat mudah bagi Gu Immortals untuk mendapatkannya.

Karena itu, suasananya santai, tidak seperti keseriusan ketika Master Gu membedah batu.

Tentu, ini hanya berlaku untuk Gu fana, jika Gu Abadi terlibat, aktivitas membedah batu ini akan mendapat perhatian serius oleh Dewa Abadi.

Gu Immortals memiliki banyak metode untuk memeriksa apakah sebuah batu memiliki Gu fana atau tidak. Namun, dalam acara hari ini, mereka tentu saja tidak akan menggunakan metode mereka untuk menipu dan hanya mengandalkan wawasan dan keberuntungan mereka.

Adapun batu yang memiliki Gu Abadi, mereka hanya dapat ditemukan secara kebetulan dan tidak melalui pencarian, metode investigasi dari Dewa Gu kurang dan tanpa pilihan sehubungan dengan batuan tersebut.

Mencoba mendapatkan Gu Abadi di acara malam ini akan menjadi angan-angan dan tidak realistis.

Tidak seorang pun yang hadir memiliki harapan seperti itu karena ini hanya dimaksudkan untuk menjadi acara yang menghibur.

Hanya saja, hiburan ini memiliki arti berbeda bagi Luo Mu Zi dan Lun Fei dibandingkan dengan masa lalu.

Mereka diam-diam bersaing dengan Fang Yuan, tetapi hasilnya mereka hampir di ambang batuk darah, hasil pembedahan batu Fang Yuan telah mempertahankan tempat pertama dari awal hingga akhir.

Pembedahan batu mengandalkan mata tajam Guru Gu, Fang Yuan secara alami tidak kekurangan dalam aspek ini, ia bahkan telah memulai sarang perjudian batu sendiri di kehidupan pertamanya.

Adapun keberuntungan, apakah keberuntungan Fang Yuan buruk?

Belum lagi dia telah menghubungkan keberuntungannya dengan beberapa orang beruntung lainnya, dia sendiri memiliki keberuntungan Immortal Gu untuk membantunya.

Namun, meskipun Fang Yuan memperoleh kemenangan, itu cukup dekat. Dia mempertahankan superioritas sejak awal, tetapi superioritas ini terkadang tidak terlihat.

Orang yang memberikan tekanan kuat padanya adalah Luo Mu Zi.

Orang ini bukan satu-satunya yang abadi, dia berasal dari salah satu kekuatan super Perbatasan Selatan – klan Luo.

Wawasannya sangat tajam, dan yang terpenting, keberuntungannya cukup bagus, hasilnya hanya sedikit lebih rendah dari Fang Yuan.

“Sepertinya peruntungannya cukup bagus.”

“Jika tidak, dia tidak akan tahu tentang Lima Kata Puisi Qi Jue, bukan begitu ...”

Fang Yuan berpikir sendiri.

Tidak akan merepotkan baginya untuk bergerak melawan Lun Fei, tetapi untuk menargetkan Luo Mu Zi, dia harus khawatir tentang klan Luo.

Secara alami, tidak peduli apa yang dia putuskan untuk lakukan, identitas Wu Yi Hai sama sekali tidak dapat terlibat.

Saat festival apresiasi bulan berakhir, hari sudah larut malam.

Semua orang mengucapkan selamat tinggal satu demi satu, adegan itu cukup hidup.

“Aku akan mengantarmu. Qiao Si Liu berinisiatif untuk melepaskan Fang Yuan.

Mata Luo Mu Zi dan Lun Fei memerah.

“Ayo pergi!” Luo Mu Zi dan Lun Fei awalnya adalah pesaing dan menganggap satu sama lain merusak pemandangan, tetapi melalui acara malam ini, mereka malah mencapai kesepakatan diam-diam.

Empat Dewa Gu meninggalkan paviliun berturut-turut, meninggalkan Peri Tian Lu dan kekasihnya.

“Mendesah . Peri Tian Lu menghela nafas: “Festival apresiasi bulan malam ini sangat melelahkan. ”

“Tidak ada yang bisa dilakukan tentang itu. Kekasihnya juga menghela nafas, tatapannya jernih dan cerah.

Keduanya berpegangan tangan dan tersenyum saat mereka menginjak awan dan pergi.

“Wu Yi Hai ini benar-benar bodoh. Apa di dunia yang dia buat? Bisakah benda itu disebut puisi ?! ” Luo Mu Zi terbakar amarah.

“Tapi Peri Si Liu sebenarnya memiliki pandangan yang sangat berbeda tentang dia !!” Lun Fei mengertakkan gigi.

“Hmph, pandangan yang berbeda, nilai terbesarnya adalah identitasnya. Luo Mu Zi berkata dengan nada sedikit iri.

Ekspresi Lun Fei sangat jahat: “Aku tidak bisa membiarkan ini berbaring, aku tidak bisa membiarkan Wu Yi Hai terus hidup begitu bahagia!”

Dalam perjalanan mereka, Luo Mu Zi dan Lun Fei mengobrol dengan hangat.

“Oh? Ide apa yang kamu punya Klan Wu mungkin menghadapi kesulitan dari semua sisi dan mereka mungkin kurang inisiatif, tetapi mereka masih memiliki kemampuan untuk mempertahankan status mereka. Jika Anda ingin bergerak melawan Wu Yi Hai, Anda harus mempertimbangkan klan Wu. Baik secara publik atau pribadi, Wu Yong akan mendukung Wu Yi Hai. Kita perlu mempertimbangkan hubungan ini dengan benar. Luo Mu Zi berbicara, dia adalah jalan lurus Gu Immortal dan menyadari kesulitan di sini.

Jika mereka melebih-lebihkan hubungan mereka, mereka tidak akan dapat membahayakan Wu Yi Hai. Tetapi jika mereka meremehkannya, siapa yang bisa menanggung pembalasan klan Wu?

Lun Fei meringkuk bibirnya saat dia berpikir: Jalan yang benar Gu Dewa harus mengkhawatirkan segalanya. Di sisi lain, jalur iblis dapat langsung bertindak.

Namun, Lun Fei bukanlah kultivator iblis, ia adalah kultivator tunggal yang lebih cenderung menuju jalan yang lurus.

Lun Fei mencibir saat cahaya jahat melintas di matanya: "Kita tidak perlu bergerak secara pribadi. Peri Si Liu memiliki banyak pengejar, bukan hanya kami berdua. Kami dapat menginformasikan orang itu, dia pasti akan marah karena Peri Si Liu tidak mengundangnya kali ini."

"Kamu membicarakan tentang pria dari klan Chi itu?" Ekspresi Luo Mu Zi menjadi sedikit kompleks.

Gu Immortal dari klan Chi adalah pengejar terbesar Qiao Si Liu. Sebelum malam ini, Luo Mu Zi sangat membencinya. Tapi sekarang, dia akan menggunakan kekuatannya untuk memberi pelajaran kepada Wu Yi Hai.

"Meskipun Wu Yi Hai menang melawan Xia Fei Kuai, itu karena dia mengandalkan pengetahuannya tentang musuh. Jika dia kuat, mengapa dia harus mendiskusikan kondisi apapun dengan Mountain Moving Old Monster, dia bisa langsung merebut kembali Mount Snail. Orang dari klan Chi itu pasti lebih kuat dari Wu Yi Hai, apalagi, dia benci ketika orang lain memiliki keinginan terhadap Peri Si Liu. Lun Fei melanjutkan.

Tatapan Luo Mu Zi menjadi tegas: "Baiklah, kami akan memberi tahu Chi Shang tentang masalah hari ini!"

Qiao Si Liu menemani Fang Yuan untuk jarak sebelum dia mengucapkan selamat tinggal pada Fang Yuan dengan enggan.

Tapi dia tidak langsung kembali ke markas klan Qiao, malah kembali ke paviliun.

Di dalam paviliun, ada Gu Immortal duduk di kursi batu dan dengan tenang minum teh yang menyihir.

Orang ini adalah sesepuh tertinggi pertama klan Qiao.

Karakter penting yang telah membantu Fang Yuan kembali ke klan Wu sebelumnya!

Tetua tertinggi pertama klan Qiao perlahan meletakkan cangkir teh: "Meskipun Wu Yi Hai dibesarkan di Laut Timur, bagaimanapun juga dia adalah putra Wu Du Xiu. Jadi apa yang Anda pikirkan?"

Tatapan Qiao Si Liu sedikit redup saat dia berkata dengan lembut: "Saya setuju."

Fang Yuan menargetkan Luo Mu Zi dan Lun Fei, memaksa mereka mengatakan puisinya bagus, tetapi sebenarnya itu adalah serangan tidak langsung terhadap Qiao Si Liu.

Qiao Si Liu sangat menyadari bahwa ini adalah jalan konfrontasi jalan yang lurus, semua senyuman dan riang di permukaan, tetapi sebenarnya pusaran arus bawah yang gelap.

Tetua tertinggi pertama klan Qiao menghela nafas: “Klan Qiao kami selama ini bersekutu dengan klan Wu, tapi kami tidak pernah bisa menembus jauh ke dalam inti mereka. Demi klan Qiao, Wu Yi Hai adalah kesempatan besar, apakah kamu mengerti? “

Qiao Si Liu menggigit bibirnya, tatapannya mengandung keengganan, tapi dia masih mengangguk pada akhirnya: “Saya mengerti. ”

Bab 1320

Luo Mu Zi dan Lun Fei benar-benar tidak bisa berkata-kata.

Mereka ingin mengkritik Fang Yuan, tetapi Qiao Si Liu telah membuat pernyataan seperti itu, jika mereka mengkritik sekarang, apakah mereka tidak akan mempermalukan Qiao Si Liu?

Luo Mu Zi dan Lun Fei merasa seperti mereka telah menelan lalat tetapi tidak dapat meludahkannya, itu tidak tertahankan.

Fang Yuan tertawa di dalam saat dia melihat sekeliling.

Qiao Si Liu dengan tegas mempertahankan senyumnya, sementara Peri Tian Lu menatapnya dengan cemas, tatapannya tampaknya mengandung perasaan simpatik. Sebagai sahabat Qiao Si Liu, bagaimana mungkin Peri Tian Lu tidak mengetahui niatnya? Hanya saja Fang Yuan tidak mengambil umpan sama sekali, membuat mereka tidak bisa berbuat apa-apa.

Adapun Luo Mu Zi dan Lun Fei, mereka memiliki ekspresi kaku sehingga cukup lucu.

Fang Yuan melihat keduanya: “Bagaimana? Puisi saya tidak buruk, kan? ”

“Tidak buruk?”

Mata Luo Mu Zi dan Lun Fei segera terbuka lebar saat mereka melihat ke arah Fang Yuan, tampaknya ingin melihat betapa tidak tahu malu orang ini.

Tapi segera setelah itu, mereka mendengar Fang Yuan berbicara: “Meskipun saya mendapat inspirasi, tampaknya puisi mahakarya sejati juga dibuat seperti ini. Si Liu sangat menyetujui puisi saya, tetapi saya masih ingin mendengar tanggapan Anda yang membangun.”

“Umpan balik yang membangun? Benda kotor anjing ini bisa dianggap puisi? Anda ingin umpan balik ? ”

“Si Liu, Si Liu... kenapa kamu membicarakannya begitu dekat? Dasar , hei! Siapa yang membiarkanmu memanggilnya begitu dekat! ”

Luo Mu Zi dan Lun Fei dengan liar mengoceh di dalam pikiran mereka.

Tetapi mereka tidak bisa marah, mereka harus mengevaluasinya dan memberikan komentar yang baik seperti kata-kata Qiao Si Liu agar mereka tidak mempermalukannya.

Ini membuat mereka jijik lebih dari memakan lalat.

Fang Yuan jelas merupakan saingan mereka dalam cinta dan itu juga sampah yang tidak bisa dianggap sebagai puisi, tetapi Luo Mu Zi dan Lun Fei masih perlu 'mengevaluasinya' dan memberikan komentar yang bagus!

"Puisi ini, ah... jelas, mudah dimengerti... dan mudah dibaca..." Luo Mu Zi tergagap, ekspresinya menjadi semakin tidak sedap dipandang dan dia merasa seperti akan muntah!

Fang Yuan mengangguk sambil tersenyum, lalu berbalik ke arah Lun Fei: "Bagaimana menurutmu?"

Lun Fei melihat Fang Yuan menatapnya, sudut bibirnya terangkat sedikit dalam senyuman dan tampak berkedut, dia dengan santai berkata: "Ini adalah puisi yang bagus."

Alis Fang Yuan terangkat, bagaimana dia bisa melepaskan orang ini dengan begitu mudah, dia mengejar: "Apa yang bagus tentang itu?"

Lun Fei sangat marah, wajahnya memerah karena marah saat dia berteriak dalam hati: "Bagaimana saya tahu apa yang baik tentang itu? Tidak ada yang baik tentang itu! Anda membuat sampah ini dan masih ingin dipuji! Dasar ! "

Melihat ekspresi tersenyum Fang Yuan, Lun Fei memiliki keinginan kuat untuk menghancurkan cangkir teh di wajah Fang Yuan.

Itu benar-benar akan meredakan amarahnya!

Tapi dia tidak bisa melakukan itu.

Qiao Si Liu berada tepat di samping mereka, jika Lun Fei melakukan itu, apa yang akan terjadi pada wajah Qiao Si Liu? Bukankah dia akan mempermalukan peri ini?

Selain itu, dia tidak seperti Luo Mu Zi, dia adalah seorang yang abadi. Sebaliknya, Wu Yi Hai memiliki status bangsawan, dia berada di klan Wu, dan merupakan adik dari Wu Yong!

Lun Fei hanya bisa menahan amarahnya saat dia memutar otak untuk memikirkan kata-kata untuk 'mengevaluasi' puisi 'Fang Yuan.

"Saya sangat senang dengan festival apresiasi bulan ini, tidak pernah menyangka saya berbakat dalam mengarang puisi. Fang Yuan tersenyum pada Qiao Si Liu, tatapannya penuh makna yang dalam.

Pikiran Qiao Si Liu sedikit bergetar saat dia tersenyum: "Selanjutnya adalah membedah batu, mungkin Anda akan mendapatkan panen besar."

"Memang benar. Saya juga sangat menantikan acara ini, mari kita membedah bebatuan. Peri Tian Lu dengan cepat membantu mengubah topik pembicaraan.

"Saya telah menyiapkan sejumlah besar batu di sini untuk dipilih semua orang. Silahkan." Qiao Si Liu secara alami telah siap, dengan klan Qiao sebagai latar belakangnya, mengumpulkan beberapa batu tentu saja bukan masalah yang mengganggu.

Suasana di paviliun mereda.

Luo Mu Zi dan Lun Fei juga menghela nafas lega, setidaknya mereka tidak perlu lagi memuji puisi Fang Yuan yang bertentangan dengan keinginan mereka sendiri.

Batuan yang disiapkan oleh Qiao Si Liu memiliki berbagai ukuran, Dewa Gu memilih mereka satu demi satu dan membedahnya di tempat untuk melihat apakah ada cacing Gu di dalamnya.

Sejauh menyangkut Gu fana, sangat mudah bagi Gu Immortals untuk mendapatkannya.

Karena itu, suasananya santai, tidak seperti keseriusan ketika Master Gu membedah batu.

Tentu, ini hanya berlaku untuk Gu fana, jika Gu Abadi terlibat, aktivitas membedah batu ini akan mendapat perhatian serius oleh Dewa Abadi.

Gu Immortals memiliki banyak metode untuk memeriksa apakah sebuah batu memiliki Gu fana atau tidak. Namun, dalam acara hari ini, mereka tentu saja tidak akan menggunakan metode mereka untuk menipu dan hanya mengandalkan wawasan dan keberuntungan mereka.

Adapun batu yang memiliki Gu Abadi, mereka hanya dapat ditemukan secara kebetulan dan tidak melalui pencarian, metode investigasi dari Dewa Gu kurang dan tanpa pilihan sehubungan dengan batuan tersebut.

Mencoba mendapatkan Gu Abadi di acara malam ini akan menjadi angan-angan dan tidak realistis.

Tidak seorang pun yang hadir memiliki harapan seperti itu karena ini hanya dimaksudkan untuk menjadi acara yang menghibur.

Hanya saja, hiburan ini memiliki arti berbeda bagi Luo Mu Zi dan Lun Fei dibandingkan dengan masa lalu.

Mereka diam-diam bersaing dengan Fang Yuan, tetapi hasilnya mereka hampir di ambang batuk darah, hasil pembedahan batu Fang Yuan telah mempertahankan tempat pertama dari awal hingga akhir.

Pembedahan batu mengandalkan mata tajam Guru Gu, Fang Yuan secara alami tidak kekurangan dalam aspek ini, ia bahkan telah memulai sarang perjudian batu sendiri di kehidupan pertamanya.

Adapun keberuntungan, apakah keberuntungan Fang Yuan buruk?

Belum lagi dia telah menghubungkan keberuntungannya dengan beberapa orang beruntung lainnya, dia sendiri memiliki keberuntungan Immortal Gu untuk membantunya.

Namun, meskipun Fang Yuan memperoleh kemenangan, itu cukup dekat. Dia mempertahankan superioritas sejak awal, tetapi superioritas ini terkadang tidak terlihat.

Orang yang memberikan tekanan kuat padanya adalah Luo Mu Zi.

Orang ini bukan satu-satunya yang abadi, dia berasal dari salah satu kekuatan super Perbatasan Selatan – klan Luo.

Wawasannya sangat tajam, dan yang terpenting, keberuntungannya cukup bagus, hasilnya hanya sedikit lebih rendah dari Fang Yuan.

“Sepertinya peruntungannya cukup bagus.”

“Jika tidak, dia tidak akan tahu tentang Lima Kata Puisi Qi Jue, bukan begitu.”

Fang Yuan berpikir sendiri.

Tidak akan merepotkan baginya untuk bergerak melawan Lun Fei, tetapi untuk menargetkan Luo Mu Zi, dia harus khawatir tentang klan Luo.

Secara alami, tidak peduli apa yang dia putuskan untuk lakukan, identitas Wu Yi Hai sama sekali tidak dapat terlibat.

Saat festival apresiasi bulan berakhir, hari sudah larut malam.

Semua orang mengucapkan selamat tinggal satu demi satu, adegan itu cukup hidup.

“Aku akan mengantarmu. Qiao Si Liu berinisiatif untuk melepaskan Fang Yuan.

Mata Luo Mu Zi dan Lun Fei memerah.

“Ayo pergi!” Luo Mu Zi dan Lun Fei awalnya adalah pesaing dan menganggap satu sama lain merusak pemandangan, tetapi melalui acara malam ini, mereka malah mencapai kesepakatan diam-diam.

Empat Dewa Gu meninggalkan paviliun berturut-turut, meninggalkan Peri Tian Lu dan kekasihnya.

“Mendesah. Peri Tian Lu menghela nafas: “Festival apresiasi bulan malam ini sangat melelahkan.”

“Tidak ada yang bisa dilakukan tentang itu. Kekasihnya juga menghela nafas, tatapannya jernih dan cerah.

Keduanya berpegangan tangan dan tersenyum saat mereka menginjak awan dan pergi.

“Wu Yi Hai ini benar-benar bodoh. Apa di dunia yang dia buat? Bisakah benda itu disebut puisi ? ” Luo Mu Zi terbakar amarah.

“Tapi Peri Si Liu sebenarnya memiliki pandangan yang sangat berbeda tentang dia !” Lun Fei mengertakkan gigi.

“Hmph, pandangan yang berbeda, nilai terbesarnya adalah identitasnya. Luo Mu Zi berkata dengan nada sedikit iri.

Ekspresi Lun Fei sangat jahat: “Aku tidak bisa membiarkan ini berbaring, aku tidak bisa membiarkan Wu Yi Hai terus hidup begitu bahagia!”

Dalam perjalanan mereka, Luo Mu Zi dan Lun Fei mengobrol dengan hangat.

“Oh? Ide apa yang kamu punya Klan Wu mungkin menghadapi kesulitan dari semua sisi dan mereka mungkin kurang inisiatif, tetapi mereka masih memiliki kemampuan untuk mempertahankan status mereka. Jika Anda ingin bergerak melawan Wu Yi Hai, Anda harus mempertimbangkan klan Wu. Baik secara publik atau pribadi, Wu Yong akan mendukung Wu Yi Hai. Kita perlu mempertimbangkan hubungan ini dengan benar. Luo Mu Zi berbicara, dia adalah jalan lurus Gu Immortal dan menyadari

kesulitan di sini.

Jika mereka melebih-lebihkan hubungan mereka, mereka tidak akan dapat membahayakan Wu Yi Hai. Tetapi jika mereka meremehkannya, siapa yang bisa menanggung pembalasan klan Wu?

Lun Fei meringkuk bibirnya saat dia berpikir: Jalan yang benar Gu Dewa harus mengkhawatirkan segalanya. Di sisi lain, jalur iblis dapat langsung bertindak.

Namun, Lun Fei bukanlah kultivator iblis, ia adalah kultivator tunggal yang lebih cenderung menuju jalan yang lurus.

Lun Fei mencibir saat cahaya jahat melintas di matanya: “Kita tidak perlu bergerak secara pribadi. Peri Si Liu memiliki banyak pengejar, bukan hanya kami berdua. Kami dapat menginformasikan orang itu, dia pasti akan marah karena Peri Si Liu tidak mengundangnya kali ini.”

“Kamu membicarakan tentang pria dari klan Chi itu?” Ekspresi Luo Mu Zi menjadi sedikit kompleks.

Gu Immortal dari klan Chi adalah pengejar terbesar Qiao Si Liu. Sebelum malam ini, Luo Mu Zi sangat membencinya. Tapi sekarang, dia akan menggunakan kekuatannya untuk memberi pelajaran kepada Wu Yi Hai.

“Meskipun Wu Yi Hai menang melawan Xia Fei Kuai, itu karena dia mengandalkan pengetahuannya tentang musuh. Jika dia kuat, mengapa dia harus mendiskusikan kondisi apapun dengan Mountain Moving Old Monster, dia bisa langsung merebut kembali Mount Snail. Orang dari klan Chi itu pasti lebih kuat dari Wu Yi Hai, apalagi, dia benci ketika orang lain memiliki keinginan terhadap Peri Si Liu. Lun Fei melanjutkan.

Tatapan Luo Mu Zi menjadi tegas: “Baiklah, kami akan memberi tahu Chi Shang tentang masalah hari ini!”

Qiao Si Liu menemani Fang Yuan untuk jarak sebelum dia mengucapkan selamat tinggal pada Fang Yuan dengan enggan.

Tapi dia tidak langsung kembali ke markas klan Qiao, malah kembali ke paviliun.

Di dalam paviliun, ada Gu Immortal duduk di kursi batu dan dengan tenang minum teh yang menyihir.

Orang ini adalah sesepuh tertinggi pertama klan Qiao.

Karakter penting yang telah membantu Fang Yuan kembali ke klan Wu sebelumnya!

Tetua tertinggi pertama klan Qiao perlahan meletakkan cangkir teh: “Meskipun Wu Yi Hai dibesarkan di Laut Timur, bagaimanapun juga dia adalah putra Wu Du Xiu. Jadi apa yang Anda pikirkan?”

Tatapan Qiao Si Liu sedikit redup saat dia berkata dengan lembut: “Saya setuju.”

Fang Yuan menargetkan Luo Mu Zi dan Lun Fei, memaksa mereka mengatakan puisinya bagus, tetapi sebenarnya itu adalah serangan tidak langsung terhadap Qiao Si Liu.

Qiao Si Liu sangat menyadari bahwa ini adalah jalan konfrontasi jalan yang lurus, semua senyuman dan

riang di permukaan, tetapi sebenarnya pusaran arus bawah yang gelap.

Tetua tertinggi pertama klan Qiao menghela nafas: “Klan Qiao kami selama ini bersekutu dengan klan Wu, tapi kami tidak pernah bisa menembus jauh ke dalam inti mereka. Demi klan Qiao, Wu Yi Hai adalah kesempatan besar, apakah kamu mengerti? “

Qiao Si Liu menggigit bibirnya, tatapannya mengandung keengganan, tapi dia masih mengangguk pada akhirnya: “Saya mengerti.”